



Menuju Hidup!

Elmer H. Murdoch

Judul asli:

STEP UP TO LIFE!

by Elmer H. Murdoch

All rights reserved

Copyright © 1989 by Step Up To Life Ministries

Omaha, Nebraska, USA

MENUJU HIDUP!

Buku ini diindonesiakan seizin penerbitnya:

Step Up To Life Ministries

Hak terjemahan Bahasa Indonesia pada

Departemen Media Nasional GSSJA

Diterbitkan oleh

Departemen Media Nasional GSSJA

Salatiga

Cetakan ketiga 2001

Dicetak oleh PT Panji Graha

Semarang

Menuju Hidup!

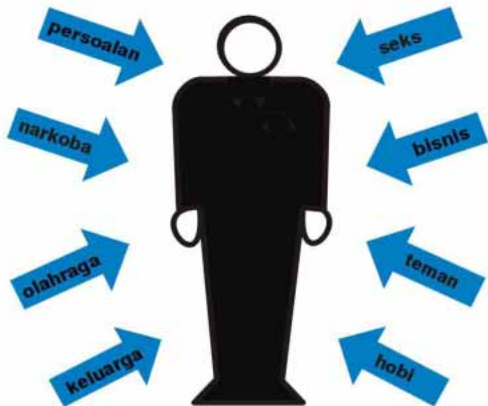
Elmer H. Murdoch



KOTAK POS 118
SALATIGA 50701
JATENG

Allah itu baik. Dia mengasihi saudara dan terus berusaha untuk mendapatkan perhatian saudara.

Tetapi mungkin beberapa hal ini telah menjadi penghalang ...



Keterlibatan Saudara dalam hal tersebut mungkin telah menghalangi saudara untuk memikirkan tentang Allah. Namun, saat saudara membaca buku kecil ini, Allah akan berbicara kepada saudara.

Mungkin saudara telah mengetahui sesuatu tentang Allah, namun ada tiga kebenaran penting yang perlu saudara pikirkan saat ini.

- ... Ia mahabijaksana dan tahu apa yang terbaik untuk hidup saudara.
- ... Ia kudus, tidak menyetujui dosa dan akan menghakimi hal itu.
- ... Ia murah hati sehingga Ia bisa membatalkan penghakimannya dan mengampuni Saudara karena Kristus telah mati di kayu salib. *"Siapakah Allah seperti Engkau yang mengampuni dosa..."* (Mikha 7:18).

Yesus Kristus adalah satu-satunya jalan kepada Allah, sebab Ia berkata, *"...Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku"* (Yohanes 14:6).

Pernahkah saudara merenungkan ...

"Apakah tujuan hidup tertinggi?"

Sebagian orang mengatakan: keluarga saya, hidup bahagia, menjalani kehidupan yang baik, kepuasan. Itu baik, tetapi Alkitab memberitahu kepada kita bahwa tujuan hidup tertinggi adalah mengenal Allah melalui Yesus Kristus berdasarkan pengalaman pribadi. Renungkanlah hal ini! Sesungguhnya saudara bisa mengenal Allah seperti halnya seorang sahabat.

"Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus" (Yohanes 17:3).

Allah yang baik ingin:

- Mengampuni semua dosa saudara
 - Memberi arti bagi hidup saudara sekarang
 - Membawa saudara ke surga pada saat saudara meninggal

Semua ini menjadi milik saudara pada saat saudara menyerahkan hidup kepada Tuhan Yesus Kristus.

Jika saudara menolak tawaran yang penuh rahmat dan kasih ini, saudara menempatkan diri sendiri di atas Allah dan di bawah penghukumanNya (Yohanes 3:36). Saudara menganggap diri sendiri sebagai penguasa tertinggi.

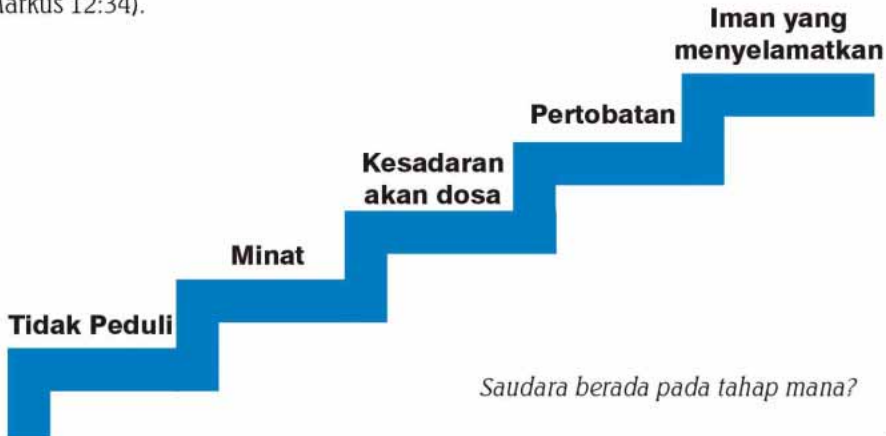
Sebab itu, pertanyaan terpenting yang perlu saudara jawab adalah --

SIAPAKAH YANG MENGUASAI HIDUP SAUDARA?

Saudara atau Yesus? Beberapa halaman berikut akan membantu saudara menemukan hal itu.

Setiap orang berada pada salah satu dari lima tahap berikut ini:

Sikap saudara menentukan jarak antara saudara dan Allah. Tiap “tahap” menggambarkan sikap hati saudara terhadap Allah. Dan hal ini menentukan jarak saudara - dekat atau jauh - dari Dia. Yesus mengajarkan hal ini pada saat Ia berkata kepada seseorang yang mencari kebenaran, *“Engkau tidak jauh dari Kerajaan Allah!”* (Markus 12:34).



Saudara berada pada tahap mana?

TIDAK PEDULI

Saudara mungkin sudah mengetahui banyak hal atau sedikit tentang Yesus dan keselamatan. Masalah yang terutama adalah saudara tidak peduli.

Sikap tidak peduli menghalangi saudara untuk mengenal Allah, tetapi hal ini tidak mencegah Allah untuk tetap memperhatikan saudara. Sebab, *"...Allah menunjukkan kasihNya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa"* (Roma 5:8).



Tidak Peduli

Apakah saudara ada pada tahap ini?

MINAT

Saudara menyadari akan kebutuhan batin dan rohani serta ingin mendapatkan jawabannya.

Mungkin kematian, perceraian, kehilangan pekerjaan, penyakit, atau pengaruh seorang teman menyebabkan saudara menyadari kekosongan atau kebutuhan rohani saudara. Kekosongan ini disebabkan oleh tidak adanya hubungan pribadi dengan Yesus Kristus. Tuhan berkata, *"Apabila kamu mencari Aku, kamu akan menemukan Aku; apabila kamu menanyakan Aku dengan segenap hati"* (Yeremia 29:13).



Minat

*Apakah saudara ada pada tahap ini?
Minat yang sungguh-sungguh akan
menuntun kepada ...*



KESADARAN AKAN DOSA

Secara rohani saudara merasa berdosa dan sangat tidak nyaman karena Roh Kudus menunjukkan dosa dan kekosongan saudara.

Apakah saudara berharap dapat masuk ke surga dengan “berbuat baik” atau “bertindak sebaik mungkin”?

Pertanyaan yang harus saudara jawab sendiri adalah, “Apakah saya sudah cukup baik? Apakah saya sudah melakukan perintah Allah - seratus persen - dalam pikiran, perkataan dan perbuatan?” Jika demikian, saudara bisa masuk ke surga berdasarkan kehidupan saudara yang baik (Matius 19:17-19). Namun, “...oleh hukum Taurat orang mengenal dosa” (Roma 3:20).



Untuk menemukan seberapa baik diri saudara, isilah Tes Kebaikan dari Allah - SEPULUH PERINTAH ALLAH

Jangan ada padamu allah lain di hadapanKu.

Jangan membuat bagimu patung untuk disembah.

Jangan menyebut nama TUHAN, Allahmu, dengan sembarangan.

Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat.

Hormatilah (taatilah) ayahmu dan ibumu.

Jangan membunuh.

Jangan berzinah.


Jangan mencuri.

Jangan mengucapkan saksi dusta.

Jangan mengingini milik sesamamu.

Keluaran 20:1-17

Bagaimana nilai saudara? Untuk lulus nilainya harus 100%. Allah tidak menilai berdasarkan skala mayoritas. Yakobus 2:10 mengatakan bahwa jika saudara melanggar satu perintah sekali saja, saudara telah gagal. Hukum Taurat itu seperti balon. Satu lobang kecil saja akan menghancurkan semuanya.



**Kesadaran
akan dosa**

*Apakah saudara ada pada tahap ini?
Kesadaran akan dosa dapat
menuntun kepada ...*

Selanjutnya, pikirkan pertanyaan-pertanyaan yang penting ini:

1. Apakah saudara telah berdosa dengan melanggar salah satu hukum Tuhan?
 Ya Tidak
2. Apakah dosa-dosa itu membuat saudara tidak tenang? Ya Tidak
3. Berapa banyak? Sedikit? Banyak?
 Cukup untuk mendorong saya melakukan sesuatu?



PERTOBATAN

Saudara telah mengalami perubahan yang besar dalam pikiran dan hati; saudara memilih untuk menolak dan meninggalkan semua dosa juga hak untuk menjalankan hidup yang terlepas dari penguasaan Allah.

Pertobatan... adalah tindakan turun dari tahta hidup saudara sehingga Yesus Kristus dapat mengambil tempat yang menjadi hakNya di sana.

Pertobatan... adalah berpaling secara rohani 180 derajat yang diperlukan sebelum saudara percaya.

Pertobatan... adalah bukan sekedar menyesal atas dosa-dosa saudara. Bersamaan dengan pertobatan ada dukacita, tetapi saudara bisa berdukacita tanpa pertobatan. Banyak orang menyesal akibat dosa mereka, tetapi bukan karena dosa itu sendiri. *"Sebab dukacita menurut kehendak Allah menghasilkan pertobatan yang membawa keselamatan dan yang tidak akan disesalkan, tetapi dukacita yang dari dunia ini menghasilkan kematian"* (II Korintus 7:10).

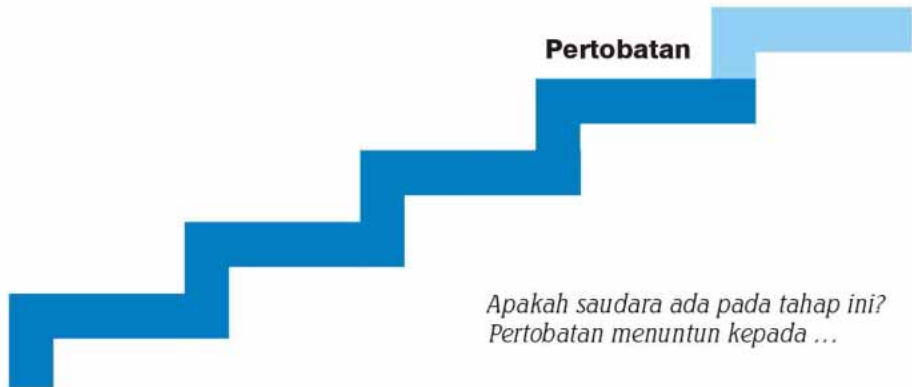
Pertobatan... tidak sekedar berhenti dari suatu tindakan dosa. Sebagian orang telah menahan diri dari dosa-dosa tertentu dan memperbaiki diri sendiri karena alasan tertentu, misalnya kesehatan, reputasi, keluarga, bisnis, dan lain-lain, bukan karena dosa-dosa mereka tidak berkenan di hati Allah.



Pertobatan...disebutkan lebih dari 55 kali dalam Perjanjian Baru.

Yesus sendiri mengatakan, *"Tetapi jikalau kamu tidak bertobat, kamu semua akan binasa atas cara demikian"* (Lukas 13:3).

Jadi seberapa penting pertobatan itu?



IMAN YANG MENYELAMATKAN DI DALAM TUHAN YESUS

Saudara siap untuk membuat komitmen total atas seluruh keberadaan dan milik saudara terhadap penguasaan Tuhan Yesus Kristus.

Itu berarti perubahan pemerintahan dalam hati saudara, dari penguasaan diri sendiri kepada Tuhan Yesus Kristus. Karena Kristus adalah Allah dan Ia telah menyerahkan hidupNya bagi saudara, Ia jauh lebih penting daripada pekerjaan, keluarga, keuangan, rencana karir saudara, bahkan hidup saudara sendiri (Matius 10:37-39 ; Lukas 9:57-62).

Dalam Lukas 14:26 Yesus mengatakan bahwa jika seseorang ingin menjadi muridNya, ia harus mengasihi Dia lebih daripada ayah dan ibunya, istri dan anak-anaknya, saudara-saudaranya laki-laki dan perempuan - bahkan hidupnya sendiri - kalau tidak ia tidak bisa menjadi muridNya.

Pada saat saudara berserah sepenuhnya dengan cara demikian, Allah akan menempatkan RohNya dalam diri saudara dan saudara akan dilahirkan dalam keluarga Allah. Ia sekarang adalah Tuhan saudara dan berhak melakukan perubahan apapun dalam hidup saudara sesuai dengan kehendakNya - di mana saja, kapan saja.

"Percayalah kepada Tuhan Yesus dan engkau akan selamat..." (KPR 16:31).



Ketuhanan Yesus Kristus dimulai pada saat saudara bertobat dan terus berlanjut dengan penerapan yang makin luas dalam hidup saudara pada saat saudara bertumbuh dalam iman.

**Iman yang
menyelamatkan**



*Karena Allah telah membawa
saudara sampai pada tahap ini,
buatlah komitmen kepada
Kristus hari ini ...*

Dengan kata-kata saudara sendiri katakanlah kepada Allah...

Akuilah dosa-dosa saudara. Sebutkan dosa-dosa saudara sesuai dengan namanya, seperti: kesombongan, penipuan, kebohongan, kebejatan, ketamakan, sikap tidak mau mengampuni, dan lain-lain.

Katakan kepada Allah bahwa saudara bertobat. Maksudnya, saudara bersedia meninggalkan semua dosa dan akar dosa yaitu keegoisan.

Katakan kepada Allah bahwa saudara percaya kepadaNya. Maksudnya, saudara menyerahkan diri secara total kepadaNya dan menerima Yesus Kristus dalam hidup saudara sebagai Tuhan dan Juruselamat.

Ia akan menepati janjiNya, mengampuni saudara dan masuk dalam hidup saudara, serta membuat saudara menjadi baru.

Saudara mungkin membuat komitmen ini disertai dengan reaksi emosi yang dalam atau tidak. Reaksi ini ditentukan oleh temperamen, latar belakang dan pendekatan Allah secara individual kepada saudara. Yang terpenting saudara yakin bahwa saudara telah menyerahkan kehendak saudara untuk menyenangkan Tuhan. Emosi akan berubah, tetapi komitmen saudara akan tetap sama.

Sekarang bersyukurlah kepada Allah karena saudara telah menjadi anakNya, dan kehidupannya yang baru ada di dalam saudara.

Empat alasan untuk tahu dengan pasti bahwa saudara sudah diselamatkan:

- 1 Saudara telah menaati perintah Allah untuk bertobat dan percaya, dan Ia setia untuk menepati janjiNya. *"Semuanya itu kutuliskan kepada kamu, supaya kamu yang percaya kepada nama Anak Allah, tahu, bahwa kamu memiliki hidup yang kekal"* (1 Yohanes 5:13).
- 2 Saudara percaya bahwa darah Kristus yang tercurah di kayu salib berkuasa. *"Sebab di dalam Dia dan oleh darahNya kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karuniaNya..."* (Efesus 1:7).
- 3 Saudara telah melepaskan semua hak untuk menguasai seluruh kehidupan saudara dan menyerahkan hak tertinggi tersebut kepada Yesus Kristus. *"Kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan kita. karena itu hendaklah hidupmu tetap di dalam Dia"* (Kolose 2:6).
- 4 Allah telah menempatkan Roh KudusNya di dalam diri saudara - di dalam roh saudara - dan memberi jaminan bahwa saudara adalah milikNya. *"Roh itu bersaksi bersama-sama dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah"* (Roma 8:16).

Kehidupan baru di dalam Yesus Kristus menghasilkan bukti-bukti awal sebagai berikut:

- 1** Keinginan untuk memahami Alkitab. *"Dan jadilah sama seperti bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan..."* (I Petrus 2:2).
- 2** Keinginan untuk menaati Yesus Kristus. *"Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintahKu"* (Yohanes 14:15).
- 3** Dukacita kalau berbuat dosa. Kita tidak bisa berbuat dosa lagi dan menikmatinya. *"Tuhan mengenal siapa kepunyaanNya' dan 'Setiap orang yang menyebut nama Tuhan hendaklah meninggalkan kejahatan'"* (II Timotius 2:19).
- 4** Memperhatikan orang-orang terhilang - orang-orang yang belum bertobat dan belum mengenal Allah secara pribadi. *"...la sabar terhadap kamu, karena la menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat"* (II Petrus 3:9).



GSSJA DEPARTEMEN
MEDIA
NASIONAL